

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, eksperimental semu (*quasy experimental*) pretest dan possttest kontrol *group design*, dimana pada awalnya kedua kelompok belum diberi perlakuan (*pretest*) dan pada saat kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, kemudian kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kontrol masing-masing melakukan (*posttest*).

Kelompok Penelitian	Pretest	Intervensi	Posttest
K ₁	O ₁	X ₁	O ₂
K ₂	O _{1a}	X ₂	O _{2a}
	Time 1	Time 2	Time 3

Tabel 2. Desain Penelitian.

Keterangan :

K₁ : Kelompok Intervensi (yang diberi perlakuan)

K₂ : Kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan)

O₁ : Skor kesadaran pada kelompok intervensi sebelum diberi perlakuan

O_{1a} : Skor kesadaran pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan

X₁ : Dilakukan intevensi (dilakukan edukasi)

X_2 : Tidak dilakukan intervensi

O_2 : Skor kesadaran pada kelompok intervensi sesudah diberi perlakuan

O_{2a} : kesadaran pada kelompok kontrol sesudah diberi perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

a. Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah di wilayah Yogyakarta

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah masyarakat lansia di Dusun Kalirandu dan Dusun Ngentak, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

2. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat lansia di sekitar daerah Dusun Kalirandu Yogyakarta dan Dusun Ngentak, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang berumur antara 35-55 tahun dan tidak cacat fisik maupun mental.
- 2) Tingkat pendidikan minimal SD (sekolah dasar) dan mampu untuk membaca serta menulis.
- 3) Bersedia di observasi sebagai penelitian sampel dan mengisi *informed consent*.

- 4) Masyarakat yang sebelumnya pernah di diagnosis Hipertensi ataupun belum pernah di diagnosis Hipertensi.

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Masyarakat diluar umur 35-55 tahun.
- 2) Masyarakat lansia yang mengundurkan diri dari penelitian.
- 3) Masyarakat yang tidak mampu membaca dan menulis.
- 4) Masyarakat yang tidak memiliki kekurangan fisik: cacat mental dan fisik, memiliki gangguan pendengaran dan gangguan pengelihatan, sudah tidak mampu berjalan sendiri.

3. Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah total sampling, dimana sampel diambil seutuhnya secara keseluruhan pada Dusun Kalirandu dan Dusun Ngentak, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian mengambil lokasi di Dusun Kalirandu (sebagai kelompok intervensi) dan Dusun Ngentak (sebagai kelompok kontrol), Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan juni 2013 hingga Agustus 2013.

D. Variabel penelitian dan definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Arikunto (2006), pengertian variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadi penyebab sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel akibat. Variabel antara (*intervening*) adalah variabel yang menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan namun tidak dapat diamati atau diukur sedangkan variabel pengganggu adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan dependent.

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah edukasi tentang Hipertensi.
- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah skor kesadaran (*Hipertensi awareness*) bahaya Hipertensi .
- c. Variabel antara (*intervening*) adalah pengetahuan tentang Hipertensi
- d. Variabel pengganggu faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, diantaranya : pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, fasilitas, penghasilan, sosial budaya, media massa.

2. Defenisi operasional

- a. Edukasi tentang Hipertensi adalah pemberian informasi kepada masyarakat dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang akan di berikan meliputi : pengertian Hipertensi, penyebab hipertensi, klasifikasi atau macam-macam hipertensi, bahaya serta komplikasi hipertensi, dan sebagainya. Penyuluhan ini hanya

diberikan satu kali setelah dilakukan *pretest* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan tentang hipertensi dan memberikan modul untuk mempermudah penjelasan materi yang di berikan untuk kemudian dilakukan *posttest* .

b. Kesadaran tentang bahaya hipertensi

Konsep kesadaran tentang bahaya hipertensi dapat dilihat dari seberapa jauh responden mengetahui tentang hipertensi. Dimana semakin tingginya pengetahuan responden akan semakin baik pula tingkat kesadaran pasien terhadap penyakit hipertensi. Dimana untuk pengukuran skor kesadaran didasarkan skor kesadaran bahaya hipertensi yang ada di tinjauan pustaka. Dan skor kesadaran diukur dengan melihat hasil dari *pretest* dan *posttest* pada kedua perlakuan baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

E. Instrumen penelitian

1. Kuisisioner yang digunakan berisikan : identitas subyek penelitian, pengetahuan tentang hipertensi, Tindakan pencegahan dan pengelolaan tentang hipertensi.
2. Media yang berguna sebagai alat bantu penyuluhan misalnya modul (berupa catatan singkat mengenai materi yang akan disampaikan) laptop, LCD, proyektor.
3. *Informed consent* sebagai media persetujuan responden sebagai tanda bahwa responden bersedia menjadi sampel penelitian serta sebagai bukti

hukum yang sah bagi peneliti apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

F. Uji validitas dan reliabilitas

Menurut Arikunto (2006), validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Reliabilitas memiliki pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

Menurut Notoatmodjo (2005), untuk menguji validitas ketepatan kuisisioner yang akan digunakan, telah dilakukan uji coba paling sedikit 20 orang responden. Hasil uji tersebut lalu digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur atau kuisisioner yang telah diukur memiliki validitas dan reabilitas. Skor kesadaran hipertensi diukur dengan menggunakan kuisisioner yang telah dikonsultasikan bersama pakar, sehingga dapat diketahui validitas dari penelitian ini.

G. Cara pengumpulan data

Penelitian dilakukan di Dusun Kalirandu dan Dusun Ngentak, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dimana kuisisioner dibagikan keseluruhan masyarakat lansia yang berumur antara 35-55 tahun baik wanita ataupun pria sebelum diberikan intervensi (*pretest*). Kuisisioner berisi pertanyaan yang berhubungan dengan:

1. Identitas subyek yang terdiri dari : nama, jenis kelamin, tempat tinggal, umur, pendidikan terakhir.
2. Pengetahuan tentang penyakit hipertensi.
3. Tindakan pencegahan dan pengelolaan hipertensi.

Kemudian pada Dusun Kalirandu (kelompok intervensi) diberikan intervensi berupa edukasi untuk kemudian dilakukan *posttest*. Kelompok kontrol yakni Dusun Ngentak tidak diberikan intervensi hanya diberi jeda waktu untuk kemudian langsung melakukan *posttest* untuk kemudian data dari kedua kelompok tadi diambil untuk diolah.

H. Pengelolaan dan metode analisis data

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut : (a) *Editing* atau pemeriksaan data. *Editing* adalah upaya untuk pengecekan isian kuisisioner kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuisisioner dan kelengkapan isian kuisisioner sehingga apabila terdapat ketidak sesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti, (b) *Coding* atau pemberian kode. *Coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk bilangan, (c) *Processing* atau memproses data. *Tabulating* merupakan hasil pengkodean dimasukkan kedalam tabel, dilakukan secara manual, (d) *Data entry*. Data-data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel atau *data base computer*, (e) Penyajian data. Setelah data diubah, data tersebut disajikan dalam bentuk

tabel. Untuk memudahkan pembaca, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data :

(a) Analisis univariat.

Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi sehingga diketahui gambaran karakteristik responden.

(b) Analisis bivariat.

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas, variabel terikat dengan menggunakan SPSS for windows release 17.0. Analisa data untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap skor kesadaran (*awareness*) menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil regresi linear sederhana $p < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh antara edukasi dengan skor kesadaran. Untuk mengetahui perubahan atau perbedaan pengetahuan dan skor kesadaran dari *pretest* ke *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol yang memiliki persebaran data normal menggunakan uji *paired T test*. Hasil *paired T test* $p < 0,05$ menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Apabila hasil uji univariat tidak normal maka untuk mengetahui perubahan atau perbedaan pengetahuan dan skor kesadaran dari *pretest* ke *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil *wilcoxon* $p < 0,05$ menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Selanjutnya

untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimental dengan kontrol sebelum dan sesudah pemberian intervensi yang memiliki persebaran data normal digunakan uji *Independent Sample T test*. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_a ditolak. Apabila persebaran data tidak normal untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimental dengan kontrol sebelum dan sesudah pemberian intervensi digunakan uji *Mann Whitney*, jika nilai $p < 0,05$ maka H_a ditolak (Dahlan, 2011).

I. Etika penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah mempertimbangkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian antara lain:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan lembar persetujuan. *Informed consent* di berikan sebelum penelitian di lakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden tidak menyetujuinya atau tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di saji.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan hasil penelitiannya dan tidak disebar luaskan baik melalui media cetak maupun media elektrinika.